

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui PKPM, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai teori di bangku kuliah, tetapi juga diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara langsung di tengah masyarakat. Dengan demikian, PKPM berfungsi sebagai sarana pembelajaran kontekstual di luar kelas yang memberikan pengalaman baru dalam memahami dinamika sosial, ekonomi, budaya, dan pembangunan desa.

Kegiatan PKPM memberikan manfaat ganda. Bagi mahasiswa, kegiatan ini meningkatkan kepedulian sosial, melatih keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta kemampuan problem solving dalam menghadapi persoalan nyata masyarakat. Sedangkan bagi masyarakat desa, PKPM diharapkan mampu menjadi sarana pemberdayaan, memberikan wawasan, serta mendorong inovasi dalam mengelola potensi yang dimiliki. Dengan demikian, mahasiswa berperan sebagai jembatan yang menghubungkan dunia akademik dengan masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan, teknologi, dan ide-ide kreatif.

Desa Kelau merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini secara administratif terdiri atas 4 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 1.350 jiwa, terdiri dari 694 jiwa laki-laki dan 656 jiwa perempuan (BPS Lampung Selatan, 2022). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Desa Kelau termasuk desa dengan skala penduduk menengah di Kecamatan Penengahan, dengan komposisi penduduk mayoritas berada pada usia produktif. Kondisi ini seharusnya menjadi modal penting bagi pembangunan desa karena tersedianya tenaga kerja yang cukup untuk menggerakkan roda perekonomian lokal.

Secara geografis, Desa Kelau memiliki lahan yang cukup luas untuk sektor pertanian dan perkebunan. Hasil utama masyarakat antara lain padi, jagung, singkong, kelapa, dan cengkeh. Potensi sumber daya alam ini sebenarnya dapat menjadi kekuatan ekonomi desa

apabila dikelola dengan baik. Namun, hingga saat ini Desa Kelau belum memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terorganisir. Akibatnya, hasil pertanian umumnya hanya dijual dalam bentuk mentah kepada tengkulak atau pasar tradisional. Hal ini membuat nilai tambah ekonomi yang diperoleh masyarakat relatif rendah, dan daya saing desa dalam bidang ekonomi juga belum optimal.

Tidak adanya UMKM di Desa Kelau juga menggambarkan masih terbatasnya keterampilan kewirausahaan dan pengelolaan usaha di masyarakat. Padahal, keberadaan UMKM sangat penting bagi sebuah desa karena dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengurangi ketergantungan terhadap sektor pertanian yang sangat bergantung pada faktor cuaca dan harga pasar. Dengan kondisi ini, muncul kebutuhan untuk melakukan pendampingan dalam rangka menumbuhkan kesadaran berwirausaha, memberikan edukasi pengelolaan keuangan sederhana, serta memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah.

Kondisi sosial budaya masyarakat Desa Kelau yang masih menjunjung tinggi nilai gotong royong, kebersamaan, dan tradisi keagamaan menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan desa. Dengan adanya kekuatan sosial tersebut, masyarakat relatif mudah diajak bekerja sama dalam kegiatan pemberdayaan, termasuk dalam upaya pengembangan potensi ekonomi lokal.

Pelaksanaan PKPM di Desa Kelau diarahkan untuk menggali potensi desa sekaligus memberikan solusi sederhana terhadap permasalahan yang ada. Kehadiran mahasiswa diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat mengenai pentingnya pengembangan usaha, meskipun dalam skala kecil, sebagai alternatif peningkatan pendapatan. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi, sehingga Desa Kelau dapat berkembang menjadi desa yang lebih mandiri.

Dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan tersebut, maka penting untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Kelau. PKPM ini tidak hanya bertujuan membantu masyarakat dalam mengenali potensi desa, tetapi juga memotivasi dan mendorong mereka agar berani berinovasi serta membangun kemandirian ekonomi berbasis lokal. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal yang dapat

menumbuhkan kesadaran kewirausahaan di Desa Kelau dan mendorong terbentuknya UMKM di masa depan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

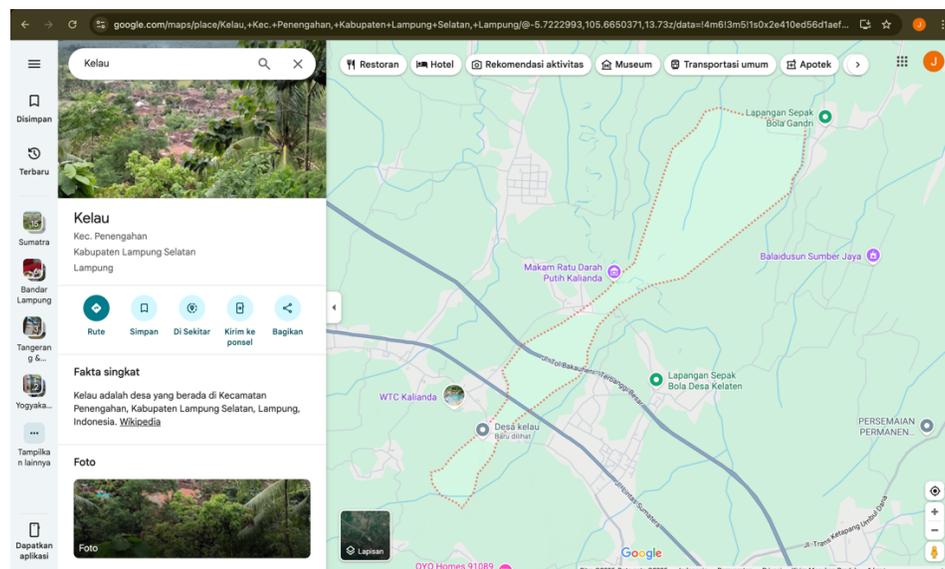
Desa Kelau merupakan desa yang termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Dimana batas geografis desa ini menurut monografi desa adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa SukaSugih

Sebelah Selatan : Desa Gandri

Sebelah Barat : Dusun Mojo Agung (Desa Marga Jasa)

Sebelah Timur : Dusun Sumber Wangi (Desa Margajasa)



Gambar 1 Peta lokasi desa Kelau

Luas wilayah Desa Kelau sekitar ± 325 Ha dengan topografi berupa dataran rendah hingga perbukitan ringan. Desa ini berada pada ketinggian ± 376 meter di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata harian $24-30^{\circ}\text{C}$. Jumlah penduduk Desa Kelau tercatat sekitar 1376 jiwa, terdiri dari 680 laki-laki dan 696 perempuan, dengan jumlah kepala keluarga (KK) sekitar 450 KK.

Mata pencaharian penduduk Desa Kelau didominasi oleh sektor pertanian. Sebagian besar warga bekerja sebagai petani yang mengelola lahan sawah dan ladang dengan

komoditas utama padi, jagung, singkong, serta beberapa tanaman hortikultura seperti cabai dan sayuran lainnya. Selain itu, cukup banyak warga yang bekerja sebagai buruh tani dengan membantu proses pengolahan lahan, penanaman, hingga panen.

Saat ini Desa Kelau belum memiliki UMKM yang berkembang secara formal. Mayoritas usaha masyarakat masih berbentuk usaha kecil rumahan atau hasil bumi yang dijual langsung tanpa pengolahan. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk pengembangan ekonomi desa melalui pembentukan dan pendampingan UMKM di masa depan.

1.1.2 Struktur Pemerintahan Desa Kelau



Gambar 2 Struktur Pemerintahan Desa Kelau

1.1.3 Visi dan Misi Desa Kelau

1. Visi

Terwujudkan Desa Kelau Menjadi Desa yang Mandiri, Sejahtera dan Berdaya Saing

2. Misi

a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

1. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat dengan cara yang mudah, cepat, dan birokrasi yang luwes.
2. Menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.
3. Meningkatkan SDM perangkat desa untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mempermudah dan mempercepat pembuatan perizinan untuk usaha masyarakat yang tidak bertentangan dengan adat, norma, agama, budaya, dan sosial masyarakat.
5. Mendorong dan memaksimalkan BUMDES untuk mengembangkan usaha guna meningkatkan pendapatan asli desa.

b. Bidang Pembangunan

1. Membangun infrastruktur dan mental spiritual sesuai dengan aspirasi dan skala prioritas.
2. Membangun spot-spot wisata di masing-masing dusun sesuai dengan potensi dan antusias masyarakat.
3. Meningkatkan infrastruktur jalan lingkungan dan sarana prasarana umum di dusun-dusun sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan desa.
4. Meningkatkan fasilitasi sarana dan prasarana olahraga dengan kemampuan sendiri dan/atau bantuan dari pihak terkait yang tidak mengikat.
5. Mencari sumber mata air baru untuk meningkatkan pelayanan kebutuhan air bersih masyarakat.

c. Bidang Pembinaan Masyarakat

1. Meningkatkan peran dan kemampuan lembaga-lembaga di desa untuk membantu mempercepat kemajuan pembangunan desa.

2. Memberikan bekal keterampilan kepada lembaga kemasyarakatan agar dapat menjadi motivator dan dinamisator yang handal dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa.
3. Membina dan menginventarisir kelompok-kelompok pengajian di desa untuk meningkatkan kualitas mental dan moral masyarakat serta menciptakan generasi cerdas dan berakhlakul karimah.
4. Memberikan pembekalan kepada pemuda-pemudi agar dapat menjadi agen-agen pariwisata yang ramah, santun, dan kreatif.

d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

1. Meningkatkan peran serta pemuda dalam setiap kegiatan di desa.
2. Meningkatkan peran serta kaum wanita melalui KWT dan UKM untuk menghasilkan produk unggulan desa yang berdaya saing.
3. Meningkatkan dan memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber tambahan penghasilan keluarga dengan menggalakkan penanaman tanaman sayuran dan obat-obatan keluarga.
4. Membentuk asosiasi petani ternak untuk meningkatkan kualitas ternak dan menjaga kestabilan harga ternak di pasaran.

1.1.4 Potensi Desa

Desa Kelau memiliki potensi pertanian yang cukup besar dengan lahan subur yang didominasi oleh tanaman padi, jagung, dan singkong. Padi menjadi komoditas utama karena sebagian besar lahan digunakan sebagai sawah, sementara jagung dan singkong banyak ditanam di lahan kering. Selain itu, masyarakat juga menanam hortikultura seperti cabai, terong, dan kacang panjang untuk kebutuhan konsumsi dan dijual di pasar lokal. Hasil pertanian yang melimpah ini berpotensi dikembangkan lebih lanjut melalui agroindustri dan pengolahan produk, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana upaya meningkat kan keterampilan computer dusun 4 Cinta Jaya
Desa Kelau?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pengetahuan dasar tentang penggunaan komputer kepada siswa Dusun 4 Cinta Jaya.
2. Melatih keterampilan siswa dalam mengoperasikan perangkat komputer dan program aplikasi sederhana seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.
3. Membantu siswa memanfaatkan keterampilan komputer sebagai penunjang dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang telah diselenggarakan selama ini.
2. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Bulok yang dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
3. Menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.3.2.2 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Memberikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan mengajar.

3. Membentuk sikap peduli, tanggung jawab, serta jiwa sosial terhadap masyarakat.
4. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai kondisi nyata masyarakat, khususnya di pedesaan.
5. Menjadi bekal berharga bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat setelah lulus

1.4 Mitra yang terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain:

1. Kepala Desa Kelau
Memberi dukungan, arahan, dan fasilitas kepada mahasiswa PKPM
2. Sekretaris Desa Kelau
Menjembatani komunikasi antara mahasiswa PKPM, pemerintah desa, Masyarakat serta mengelola administrasi
3. Aparatur Desa Kelau
Membantu mahasiswa dalam proses adaptasi, koordinasi kegiatan serta memberi dukungan
4. Kepala Dusun 4 Kelau
Membantu dan mengkoordinasikan kegiatan PKPM di wilayahnya
5. Pemuda pemudi Desa Kelau
Membantu kegiatan yang dilakukan peserta PKPM
6. Masyarakat Desa Kelau
Ikut meramalkan kegiatan yang di selenggarakan peserta PKPM